

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

PT ASG merupakan perusahaan perdagangan peralatan rumah tangga di mana barang dagangannya hampir semuanya merupakan barang impor dari negara luar seperti China, Taiwan, Eropa dan lainnya. Tidak bisa dipungkiri hal ini karena keterbatasan tenaga kerja/buruh yang di Indonesia masih terbatas, kekurangan tenaga ahli di bidang elektronik, keterbatasan sumber bahan baku, dan masih banyak kekurangan hal-hal lainnya yang menyebabkan PT ASG mengimpor seluruh barang dagangannya dari negara luar. Selain itu, biaya untuk cost barang dagang jauh lebih murah ketimbang produksi sendiri karena keterbatasan hal-hal tersebut.

Mungkin ini bisa menjadi bahan pertimbangan pelaporan keberlanjutan bagi PT ASG agar tidak ketergantungan terus menerus melakukan transaksi impor namun bagaimana caranya bisa memproduksi sendiri dengan keterbatasan tersebut dan harga yang murah serta berkualitas. Apalagi regulasi impor, kebijakan dan ketentuan-ketentuan baru dari pemerintah yang semakin dipersulit seperti adanya SIMODIS (Sistem Monitoring Devisa Terintegrasi Seketika) dari Bank Indonesia. Di dalam Simodis ini, banyak hal yang perlu dilaporkan dan menjadi kewajiban pelaporan devisa pembiayaan impor sehingga jika tidak dilaporkan maka akan diblockir transaksi impornya.

Pelajaran yang dapat diambil oleh Praktikan adalah mengenai proses transaksi pembayaran impor dan ketentuan/kebijakan/regulasi terkait hal ini mulai dari tata cara peraturan perbankan sampai dengan penjurnalan transaksi impor tersebut. Sebagaimana yang pernah diajarkan di kelas, setelah Praktikan melakukan observasi antara teori pelajaran yang didapatkan semasa kuliah dan ternyata hal ini berbeda dengan praktik yang dilakukan semasa Kerja Profesi. Teori semasa di kelas mengajarkan menggunakan kurs perjanjian Kontrak *Forward* namun ketika di Kerja Profesi menggunakan kurs tengah BI pada saat menghitung cost barang dagangan. Tidak semua *supplier* di luar negeri setuju

dengan regulasi Kontrak *Forward*, sehingga tidak semudah itu untuk menerapkan dan menjadi suatu kesepakatan dengan *supplier* luar negeri.

Pada dunia kerja terdapat kendala-kendala yang tidak dapat dihindari baik itu kelalaian/kecerobohan kerja dari Praktikan misalkan kesalahan menulis angka, tanggal, kesalahan dari sistem aplikasi, kesalahpahaman komunikasi namun semua kendala dan kesalahan tersebut dapat diatasi dengan koreksi dari Praktikan. Hal-hal tersebut menjadi Praktikan sadar bahwa dalam dunia kerja harus dilakukan dengan teliti, fokus, sungguh-sungguh dan sigap sehingga pekerjaan bisa dilakukan dengan baik dan benar. Selain itu, bisa terhindar juga kesalahan-kesalahan dengan pihak ketiga yaitu pihak bank supaya tidak dikenakan biaya administrasi tambahan jika terjadi kesalahan dalam penulisan apapun itu.

4.2 Saran

Selama proses pelaksanaan kegiatan Kerja Profesi (KP) di PT ASG, Praktikan mendapatkan banyak manfaat, ilmu, ide dan pengetahuan serta hal-hal baru dalam hal keuangan dan akuntansi terutama di bidang pembayaran impor dalam isu perdagangan internasional. Berikut adalah beberapa saran yang dapat disampaikan oleh Praktikan, antara lain :

- 1) Saran bagi PT ASG
 - Sebaiknya sebelum memulai suatu kontrak dengan *supplier* luar negeri, harus ada penekanan yang tegas dengan *supplier* luar negeri terutama dalam hal pembayaran, sistem retur atau *refund*/pengembalian uang apabila ada barang rusak dan waktu jatuh tempo.
 - Mempertimbangkan pembayaran impor secara digitalisasi melalui bank-bank yang sudah sinkronisasi pembayaran impor secara digitalisasi sehingga pembayaran TT tidak perlu secara manual tandatangan oleh Direktur mengingat PT ASG mengedepankan segala hal ke arah digitalisasi.
 - Sebaiknya divisi Purchasing Import memberitahu info pembayaran impor minimal 2 hari sebelumnya namun tidak secara mendadak mengingat

banyaknya hal-hal yang perlu dipersiapkan di dalam proses pembayaran impor.

2) Saran bagi Universitas Pembangunan Jaya

- Universitas diharapkan dapat membina hubungan berkepanjangan dengan instansi/perusahaan yang pernah dijadikan sebagai tempat pelaksanaan Kerja Profesi (KP) agar kedepannya calon generasi Praktikan dapat memiliki kesempatan untuk melakukan Kerja Profesi di instansi/perusahaan tersebut.
- Universitas diharapkan memberikan info selengkapya mengenai prosedur pelaksanaan Kerja Profesi (KP) baik tata cara pelaksanaan KP maupun formulir-formulir yang harus dilengkapi minimal tiga bulan sebelumnya ke calon Praktikan supaya Praktikan dapat memiliki waktu luang dan menata waktu dalam mempersiapkan diri untuk melaksanakan dan membuat laporan Kerja Profesi.

3) Saran bagi Calon Praktikan Selanjutnya

- Mempersiapkan diri sebelum pelaksanaan Kerja Profesi dengan mempelajari kembali materi akuntansi dasar, Microsoft Excel, Microsoft Word dan hal-hal lainnya untuk memperbantu proses KP.
- Mencari tempat pelaksanaan Kerja Profesi (KP) minimal tiga sampai dengan empat bulan sebelumnya supaya mendapatkan tempat Kerja Profesi (KP) yang ada hubungannya dengan pendidikan yang didapatkan semasa perkuliahan.